



Pengendalian Risiko pada USAHA TOKO ROTI di Sukabumi



**Agus Kuncoro
Mayla Falza V
Azka Sabilul F
Gustian Djuanda**

Editor : Dr Gustian Djuanda, S.E., M.M.

PENGENDALIAN RISIKO PADA USAHA TOKO ROTI
DI SUKABUMI

Agus Kuncoro
Mayla Falza V
Azka Saibilul F
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGENDALIAN RISIKO PADA USAHA TOKO ROTI DI SUKABUMI

Penulis:

Agus Kuncoro
Mayla Falza V
Azka Saibilul F
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v, 70, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-6524-776

Cetakan Pertama:

Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, ebook ini yang berjudul "PENGENDALIAN RISIKO PADA USAHA TOKO ROTI DI SUKABUMI" dapat diselesaikan. Ebook ini disusun untuk memberikan wawasan tentang strategi dan upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha roti di Sukabumi dalam menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang muncul dalam operasional bisnis mereka.

Melalui pembahasan ini, pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana risiko seperti fluktuasi harga bahan baku, kesalahan produksi, hingga perubahan selera konsumen dapat dikelola dengan baik. Kisah sukses tiga toko roti di Sukabumi—Bakery Pas, Donat Yoga Putra, dan Jasun Bakery—diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi para pelaku usaha lainnya. Dengan pendekatan praktis dan studi kasus, ebook ini diharapkan mampu memberikan solusi aplikatif bagi siapa saja yang ingin mengembangkan bisnis di bidang makanan, khususnya roti.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan ebook ini, terutama kepada pemilik toko roti yang bersedia berbagi pengalaman mereka. Semoga ebook ini bermanfaat, memberikan inspirasi, dan membantu pembaca dalam mengelola usaha dengan lebih baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO.....	7
2.1 Pengertian Manajemen Risiko.....	7
2.2 Proses Manajemen Risiko	8
2.3 Jenis-Jenis Manajemen Risiko.....	11
2.4 Tujuan Manajemen Risiko.....	14
2.5 Peran Penting dan Manfaat Manajemen Risiko.....	17
BAB III PENGENDALIAN RISIKO.....	21
3.1 Pengertian Pengendalian Risiko	21
3.2 Fokus Pengendalian Risiko	21
3.3 Peran Teknologi dalam Mengurangi Kemungkinan dan Kesenjangan Risiko.....	22
3.4 Metode Pengendalian Risiko	23
3.5 Manfaat Pengendalian Risiko	34
3.6 Contoh Penerapan Pengendalian Risiko	36
BAB IV PROFIL UMKM	39
4.1 Profil Bakery Pas	39
4.2 Profil Donat Yoga Putra	43
4.3 Profil Jasun Bakery.....	46
BAB V PEMBAHASAN	51
5.1 Pengendalian Risiko Toko Roti Bakery Pas.....	51
5.2 Pengendalian Risiko Toko Roti Donat Yoga Putra	53
5.3 Pengendalian Risiko Toko Roti Jasun Bakery.....	57
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Rekomendasi	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
PROFIL PENULIS.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap usaha selalu dihadapkan pada berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan dan kesuksesan bisnis dalam jangka pendek maupun panjang. Risiko-risiko ini tidak terbatas hanya pada satu aspek saja, melainkan mencakup berbagai faktor yang saling terkait dan mempengaruhi. Di antara faktor-faktor risiko utama yang sering kali dihadapi oleh para pelaku usaha adalah perubahan kondisi ekonomi global dan lokal, pergeseran preferensi atau selera konsumen, fluktuasi harga bahan baku yang bisa sangat tidak terduga, tantangan operasional yang muncul dari dalam maupun luar perusahaan, serta persaingan pasar yang semakin ketat seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi baru. Mengelola risiko-risiko ini menjadi hal yang sangat penting bagi setiap bisnis, terutama dalam industri makanan yang sangat mengandalkan keberlanjutan rantai pasok, kualitas produk, serta kepuasan pelanggan. Salah satu jenis usaha dalam industri makanan yang memerlukan perhatian lebih dalam hal pengelolaan risiko adalah usaha toko roti, karena rentannya terhadap perubahan pasar dan operasional (Alfiana et al., 2023).

Industri roti merupakan salah satu subsektor penting dari industri makanan yang memiliki peran signifikan dalam ekonomi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Di dalam industri ini, pengendalian risiko menjadi kunci untuk mempertahankan operasional usaha yang berkelanjutan. Berbagai risiko yang dihadapi oleh usaha roti sangat beragam, dan setiap jenis risiko memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pengelolaannya. Salah satu risiko yang paling signifikan adalah risiko bahan baku. Ketersediaan dan harga bahan-bahan utama seperti tepung, gula, dan telur sering kali mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar global. Ketergantungan pada pasokan bahan baku ini dapat memengaruhi biaya produksi dan kualitas produk akhir, sehingga usaha roti perlu melakukan

strategi pengendalian risiko yang efektif, seperti menjalin kemitraan dengan pemasok, diversifikasi sumber bahan baku, dan melakukan perencanaan yang matang (Koespratiwi et al., 2021).

Selain risiko bahan baku, usaha roti juga menghadapi risiko operasional yang tidak kalah penting. Kegagalan alat produksi, seperti oven dan mixer, dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi dan pengiriman. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk melakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan produksi dan memiliki cadangan alat produksi yang memadai. Selain itu, kesalahan dalam pengolahan dapat berdampak pada kualitas roti yang dihasilkan. Untuk mengurangi risiko ini, pelatihan yang memadai bagi karyawan dalam teknik pembuatan roti yang benar dan sistem pengendalian kualitas yang ketat sangat diperlukan. Risiko operasional lainnya yang perlu diwaspadai adalah masalah distribusi. Keterlambatan dalam pengiriman produk dapat menyebabkan kehilangan pelanggan dan reputasi yang buruk bagi usaha roti. Oleh karena itu, pengelolaan rantai pasokan yang efisien dan pemilihan mitra distribusi yang handal menjadi langkah penting untuk mengurangi risiko ini (Misman, 2022).

Di samping itu, risiko terkait dengan perubahan preferensi konsumen juga menjadi tantangan tersendiri. Tren gaya hidup yang terus berkembang dan tuntutan kesehatan yang semakin meningkat memengaruhi permintaan konsumen terhadap produk roti. Misalnya, semakin banyak konsumen yang mencari roti dengan kandungan bahan-bahan sehat, seperti roti gandum utuh, roti rendah gula, atau roti tanpa gluten. Hal ini memaksa pelaku usaha untuk berinovasi dan mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, usaha roti harus senantiasa melakukan riset pasar untuk memahami preferensi konsumen dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut.

Di kota Sukabumi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) termasuk toko roti telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah usaha toko roti di daerah ini tidak terlepas dari bertambahnya permintaan akan produk-produk pangan lokal yang berkualitas. Masyarakat Sukabumi menunjukkan minat yang tinggi terhadap produk roti yang tidak hanya lezat, tetapi juga sehat dan bergizi. Kualitas produk roti yang dihasilkan oleh pelaku usaha lokal sering kali menjadi faktor penentu dalam memenangkan persaingan di pasar. Toko roti yang mampu menjaga

konsistensi kualitas produk dan memberikan pelayanan yang baik akan memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan pelanggan setia.

Usaha roti memiliki pangsa pasar yang cukup menjanjikan, karena roti bukan hanya makanan pokok, tetapi juga menjadi pilihan yang praktis dan fleksibel untuk berbagai kebutuhan konsumen. Permintaan akan produk roti meningkat tidak hanya di pasar lokal, tetapi juga meluas ke berbagai daerah lain. Ini menandakan bahwa toko roti di Sukabumi memiliki peluang besar untuk berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, dengan adanya tren konsumsi makanan yang terus berkembang, toko roti dapat memanfaatkan peluang ini untuk memperluas jangkauan pasar dengan menawarkan produk yang lebih beragam. Misalnya, menawarkan produk roti yang cocok untuk berbagai momen, seperti roti untuk sarapan, roti untuk camilan, hingga roti untuk acara spesial.

Dalam konteks ini, inovasi produk menjadi hal yang sangat krusial bagi keberlangsungan usaha toko roti. Pelaku usaha roti perlu terus mencari cara untuk menghadirkan variasi produk yang menarik dan sesuai dengan selera konsumen yang semakin beragam. Pengenalan rasa dan tekstur baru, penggunaan bahan-bahan organik, serta penciptaan kemasan yang lebih menarik dapat menjadi strategi yang efektif untuk menarik perhatian konsumen dan meningkatkan daya saing di pasar. Selain itu, mempertimbangkan tren makanan sehat yang semakin diminati oleh konsumen, seperti penggunaan bahan-bahan rendah kalori, tanpa gluten, atau tanpa bahan pengawet, juga menjadi faktor penting dalam pengembangan produk. Tidak hanya itu, pemasaran yang efektif melalui media sosial, platform digital, serta kolaborasi dengan influencer dapat membantu meningkatkan visibilitas produk roti di pasar yang lebih luas. Dengan demikian, strategi inovasi dan pemasaran yang tepat akan menjadi kunci untuk mempertahankan posisi di pasar yang semakin kompetitif.

Selanjutnya, pengendalian risiko mencakup aspek pemasaran dan penjualan. Fluktuasi permintaan yang tinggi di pasar sering kali menyebabkan kelebihan stok atau kekurangan produk, yang dapat merugikan bisnis. Untuk mengatasi hal ini, pelaku usaha perlu melakukan analisis permintaan secara akurat dan merencanakan produksi berdasarkan proyeksi realistis. Selain itu, strategi promosi yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Promosi yang efektif dapat

membantu menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan secara signifikan. Pemasaran yang kreatif dan inovatif akan menjadi kunci penting dalam menghadapi persaingan di pasar.

Secara keseluruhan, pengendalian risiko dalam usaha roti di Sukabumi sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan usaha. Dengan memahami berbagai risiko yang dihadapi dan menerapkan strategi pengendalian yang tepat, pelaku usaha dapat secara signifikan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, keberhasilan usaha roti tidak hanya bergantung pada kualitas produk yang ditawarkan, tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Oleh karena itu, pelaku usaha roti harus terus berinovasi dalam menciptakan produk baru, meningkatkan kualitas, dan menerapkan pengendalian risiko yang efektif agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Pengelolaan risiko yang baik akan membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih tepat, sehingga mampu meraih keberhasilan yang berkelanjutan di industri yang penuh tantangan ini.

Dengan adanya pengendalian risiko yang baik, usaha roti di Sukabumi tidak hanya akan mampu menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan, tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Toko roti yang sukses akan menciptakan lapangan kerja baru, mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta berkontribusi pada keberagaman kuliner yang ada di Sukabumi. Seiring dengan terus berkembangnya industri roti, diharapkan para pelaku usaha dapat saling berkolaborasi dan berkontribusi untuk menciptakan ekosistem usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dengan kolaborasi yang baik, para pelaku usaha dapat saling bertukar informasi, berbagi pengalaman, dan menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing. Dengan demikian, industri roti di Sukabumi dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, termasuk dalam hal penyediaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas hidup. Oleh karena itu, pengelolaan risiko yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Prihatiningsih & Susanti, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh pemilik toko roti di Sukabumi. Melalui wawancara langsung, penelitian ini ingin memahami bagaimana

pemilik toko menghadapi risiko dalam operasional sehari-hari, tantangan apa yang mereka hadapi, serta strategi apa yang paling efektif. Selain itu, penelitian ini juga akan menyelidiki apakah pemilik toko di Sukabumi menggunakan pendekatan formal atau informal dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mereka hadapi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik pengelolaan risiko pada UMKM di bidang kuliner, khususnya di wilayah Sukabumi .

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi para pengusaha roti. Dengan menggabungkan teori pengendalian risiko dan data lapangan dari toko roti di Sukabumi, penelitian ini tidak hanya membahas cara mengatasi risiko yang sudah terjadi, tetapi juga bagaimana cara mengantisipasi dan meminimalkan risiko di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat muncul dari suatu risiko. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk membantu para pengusaha roti mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang lebih terstruktur, efisien, dan berkelanjutan. Dengan begitu, para pengusaha roti dapat meningkatkan daya tahan bisnis mereka dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Penelitian ini juga akan menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap strategi pengendalian risiko. Mengingat dinamika bisnis yang terus berubah, strategi yang efektif saat ini belum tentu relevan di masa depan. Oleh karena itu, para pemilik toko roti di Sukabumi perlu secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan strategi mereka. Dengan melakukan evaluasi berkala, para pengusaha roti dapat memastikan bahwa bisnis mereka tetap adaptif dan mampu menghadapi tantangan yang muncul.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pelaku usaha roti lainnya di Sukabumi yang mungkin menghadapi tantangan serupa. Dengan mempelajari cara pengendalian risiko yang sudah terbukti efektif, pelaku usaha dapat menghindari kesalahan yang sama dan mempercepat proses pengembangan strategi yang tepat untuk bisnis mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai bahan refleksi bagi pelaku usaha untuk lebih proaktif dalam mengantisipasi risiko, tidak hanya bereaksi setelah risiko terjadi. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat menjadi bagian integral dari manajemen bisnis mereka, yang pada akhirnya

akan membantu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kesimpulannya, pengendalian risiko bukanlah sekadar langkah pencegahan, melainkan bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Usaha yang mampu mengelola risiko dengan baik akan lebih tangguh dalam menghadapi perubahan dan tantangan, serta memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang signifikan dalam pengembangan usaha roti di Sukabumi, dengan menyoroti aspek pengendalian risiko yang efektif. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai dinamika risiko dan strategi mitigasinya, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan solusi konkret yang dapat diterapkan oleh para pelaku usaha roti di wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memberikan wawasan yang lebih luas terkait manajemen risiko dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian ini dapat mendukung UKM dalam meningkatkan ketahanan dan daya saing di tengah tantangan yang ada, serta memfasilitasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil bagi sektor tersebut di masa mendatang (Aulia, 2023).

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

2.1 PENGERTIAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko yang dapat mengancam tujuan organisasi (Wicaksono, 2024). Risiko, dalam konteks ini, didefinisikan sebagai ketidakpastian yang berpengaruh baik secara positif (peluang) maupun negatif (ancaman) terhadap pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, manajemen risiko memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan organisasi di tengah dinamika lingkungan bisnis yang penuh tantangan.

Menurut **ISO 31000**, standar internasional untuk manajemen risiko, proses ini melibatkan serangkaian aktivitas terorganisasi, mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, hingga pengendalian risiko, dengan tujuan untuk memanfaatkan peluang yang muncul dan meminimalkan ancaman. ISO 31000 juga menekankan bahwa manajemen risiko harus bersifat terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan dan strategi organisasi, sehingga pendekatan yang dilakukan dapat berjalan secara menyeluruh.

Selain itu, manajemen risiko adalah pendekatan logis dan sistematis untuk menangani ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Ia menegaskan bahwa manajemen risiko tidak hanya bertujuan menghindari kerugian tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah melalui optimalisasi keputusan strategis.

Manajemen risiko telah berkembang menjadi alat strategis yang penting bagi organisasi dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian yang membantu organisasi beradaptasi dalam situasi kompleks (Aisyah et al., 2024). Perubahan teknologi, dinamika ekonomi global, serta pergeseran preferensi konsumen membuat manajemen risiko semakin relevan di berbagai sektor. Organisasi yang memiliki kerangka manajemen risiko yang kuat cenderung lebih adaptif dalam menghadapi perubahan dan lebih siap untuk

mengambil langkah proaktif guna melindungi serta memperkuat posisinya di pasar.

2.2 PROSES MANJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan suatu proses yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menilai, mengelompokkan, mengukur, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh organisasi. Thomas Kaiser mengemukakan bahwa terdapat enam tahapan dalam proses manajemen risiko yang secara sistematis harus dilalui untuk mencapai manajemen risiko yang efektif. Berikut adalah penjelasan detail mengenai setiap tahap tersebut.

1. Mengidentifikasi Risiko

Tahap pertama dalam manajemen risiko adalah mengidentifikasi risiko. Ini merupakan fondasi dari proses manajemen risiko, karena risiko yang tidak diidentifikasi tidak dapat dikelola. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengenali potensi kejadian atau kondisi yang dapat memberikan dampak negatif pada operasi atau tujuan organisasi. Risiko dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk lingkungan eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi pasar, dan perkembangan teknologi, maupun dari dalam organisasi itu sendiri, seperti kesalahan operasional, kelemahan dalam pengelolaan sumber daya manusia, atau kerusakan aset. Identifikasi risiko dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti analisis historis, konsultasi dengan ahli, penggunaan daftar risiko (risk checklist), dan sesi brainstorming dengan karyawan. Hasil dari tahap ini adalah daftar lengkap potensi risiko yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut dalam proses manajemen risiko.

2. Penilaian Risiko

Setelah risiko berhasil diidentifikasi, langkah berikutnya adalah penilaian risiko. Pada tahap ini, setiap risiko yang telah diidentifikasi dievaluasi berdasarkan dua parameter utama: kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Penilaian risiko bertujuan untuk memahami sifat dasar dari risiko tersebut dan seberapa besar dampaknya jika terjadi. Dalam penilaian risiko, perusahaan biasanya menggunakan berbagai alat bantu seperti matriks risiko, analisis kuantitatif, dan kualitatif. Matriks risiko, misalnya, memplot risiko berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan dampaknya, sehingga memudahkan dalam memprioritaskan risiko

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, V. N., Sanjaya, F. P., Usman, I., & Alamsyah, A. I. S. (2024). Evolusi Studi Tentang Risk Management dan Organisasi: Analisis Bibliometrik. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 13–24. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3492>
- Alfiana, Fahlevi Lubis, R., Rohim Suharyadi, M., Yuniarti Utami, E., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik Article Info ABSTRAK. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 260–271.
- Aulia, S. (2023). Analisis Risiko pada Usaha Kecil dan Menengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 3(3), 135–145. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v3i3.608>
- Damayanti, M. N. (2023). Pengaruh pengendalian risiko, ukuran perusahaan dan rasio keuangan terhadap pengungkapan financial statement fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(11). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Koespratiwi, A. F., Rahayu, D. K., & Widada, H. D. (2021). Analisis Strategi Mitigasi Risiko Pada Usaha Pembuatan Roti. *Matrik*, 21(2), 111. <https://doi.org/10.30587/matrik.v21i2.1483>
- Mawardani, A., & Herbawani, C. K. (2022). Analisa Penerapan Hiradc Di Tempat Kerja Sebagai Upaya Pengendalian Risiko: a Literature Review. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 316–322. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2941>
- Misman, R. A. (2022). Analisis Manajemen Risiko Dalam Operasional Usaha Roti Bakar 77. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2(2), 66–96. <https://doi.org/10.21154/joipad.v2i2.5081>
- Parianti, E. (2017). Analisis pengendalian resiko pada usaha keripik singkong. *Jurnal Manajemen Magister*, 03(01), 32–41.
- Prihatiningsih, B. E., & Susanti, A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.

- Safitri, A., Mafulla, D., Nichlah, M. W., Roykhan, R. M., Devi, S., & Absor, U. (2024). Analisis Identifikasi Risiko, Penilaian Risiko Dan Pengendalian Risiko Pada CV Sinar Jaya Mandiri. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3(2), 513–518. <https://doi.org/10.53088/jikab.v3i2.160>
- Setiawan, R. (2019). Peran Auditor Internal dan Manajemen Resiko pada Perusahaan. *Fakultas Komputer*, 18–22.
- Tilc, G., & Sari, B. (n.d.). *Identifikasi Bahaya , Penilaian Risiko dan Penentuan Pengendalian Pada Operasi Pertambangan : Systematic Literature Review Hazard Identification , Risk Assessment and Risk Control in Mining Operation : Systematic Literature Review Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja , Universitas Gadjah Mada*. 446–460.
- Wicaksono, A. W. (2024). Risk Management Framework Understanding Business Processes to Manage Risk. *Navigation, Engineering and Aviation Technology (ICANEAT)*, 1(1). <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PROFIL PENULIS



Agus Kuncoro, yang akrab disapa Agus, lahir di Sukabumi pada tanggal 16 Agustus 2003. Perjalanan pendidikannya dimulai dari SD Negeri Jaringao hingga menyelesaikan tingkat SLTA di MAN 3 Sukabumi pada tahun 2022. Saat ini, penulis tengah menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra Sukabumi, mengambil program studi Manajemen yang dijalani sejak tahun ajaran 2022-2026. Selama masa kuliahnya, penulis memilih untuk tidak terlibat dalam organisasi kampus. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan untuk fokus pada pengembangan diri melalui magang dan pekerjaan paruh waktu. Lebih memilih untuk memanfaatkan waktu senggang di luar kuliah untuk mendapatkan pengalaman praktis dan meningkatkan pemahamannya dalam dunia kerja. Dengan pendekatan ini, penulis berusaha menggali pengetahuan dan keterampilan langsung dari pengalaman lapangan, menunjukkan dedikasi dan ketekunan dalam meraih kesuksesan di masa depan.



Mayla Falza adalah seorang mahasiswa semester 5 jurusan Manajemen di Universitas Nusa Putra, Sukabumi, yang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan diri dan keilmuan. Dengan fokus pada bidang manajemen, penulis terus menggali potensi dalam pengelolaan organisasi, kepemimpinan, dan kemampuan analitis. Selain aktif dalam perkuliahan, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan keterampilan praktis, seperti menyusun program edukasi, bekerja dalam tim, serta menyelesaikan proyek-proyek berbasis riset. Semua ini dilakukan untuk membangun fondasi karier yang kokoh di masa depan. Berbekal semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi, penulis memandang pendidikan sebagai

investasi jangka panjang untuk meraih kesuksesan dalam dunia bisnis yang dinamis. Ia percaya bahwa kombinasi antara teori manajemen yang kuat dan pengalaman praktis akan menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan industri. Dengan visi untuk menjadi agen perubahan, penulis berharap dapat memberikan dampak positif, baik melalui kontribusi profesional di dunia kerja maupun inspirasi bagi generasi muda untuk terus berkembang dan mencapai potensi terbaik mereka.



Azka Sabilul Faujiyah, lahir di Sukabumi, merupakan individu yang memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan dan pengembangan diri. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Cisaat pada tahun 2022, penulis melanjutkan studinya di Universitas Nusa Putra dengan mengambil program studi Manajemen. Saat ini, penulis berada pada semester kelima dan terus berupaya mengasah kemampuan serta pengetahuan di bidang yang diminati. Pilihan untuk mengambil jurusan Manajemen didasari oleh pemahaman akan prospek kerja yang luas dan fleksibel yang ditawarkan dalam bidang ini. Bagi penulis, manajemen bukan sekadar disiplin ilmu, melainkan sebuah platform yang mampu mengakomodasi berbagai peran dalam dunia kerja, mulai dari manajemen keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, hingga kewirausahaan. Melalui pendidikan yang sedang ditempuh, penulis berharap dapat mengembangkan kemampuan analitis, kepemimpinan, dan komunikasi yang kuat, yang menjadi kunci sukses dalam dunia kerja modern.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI)

pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010.

Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999

Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah tersebut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil penelitiannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.

Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 .

Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference

Melalui pembahasan ini, pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana risiko seperti fluktuasi harga bahan baku, kesalahan produksi, hingga perubahan selera konsumen dapat dikelola dengan baik. Kisah sukses tiga toko roti di Sukabumi—Bakery Pas, Donat Yoga Putra, dan Jasun Bakery—diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi para pelaku usaha lainnya. Dengan pendekatan praktis dan studi kasus, ebook ini diharapkan mampu memberikan solusi aplikatif bagi siapa saja yang ingin mengembangkan bisnis di bidang makanan, khususnya roti.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



02-415-0224-776